

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan penjelasan mengenai Hidup Sederhana Menurut Al-Qur'an. Maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hidup sederhana adalah akhlak terpuji yang dicontohkan Rasulullah saw. hidup Sederhana artinya menerima apa adanya yang telah diberikan Allah swt. Dan menjauhkan diri dari sikap tidak puas serta menjauhkan sikap suka berlebihan. Sederhana dalam Islam dinamakan *qana'ah*. Orang yang memiliki sikap hidup sederhana akan tenang, penampilannya tidak mencolok dan tidak mencuri perhatian orang lain.
 - a. Hidup sederhana bukan berarti pelit ataupun pasrah begitu saja. Hidup sederhana bukan berarti hanya menunggu dan malas-malasan tanpa usaha untuk hidup lebih sejahtera. Hidup sederhana juga memerlukan usaha yang maksimal, sungguh-sungguh, mengerahkan sekuat tenaga, dan selanjutnya kita serahkan kepada Allah SWT. Karena hidup sederhana lebih menekankan pada aspek gaya hidup bukan pada usaha yang dilakukan seseorang.
 - b. Hidup sederhana adalah menggunakan hasil yang sudah diupayakan secara maksimal dengan sederhana sesuai dengan kebutuhan yang ada
2. Penafsiran ayat Al-Qur'an tentang Hidup Sederhana:

Qs. An-Nahl:97 menjelaskan bahwa kemudian Allah Swt dalam ayat ini Allah berjanji bahwa Allah Swt benar-benar akan memberikan kehidupan yang bahagia dan sejahtera di dunia kepada hamba-Nya, baik laki-laki maupun perempuan, yang mengerjakan amal shaleh yaitu segala amal yang

sesuai petunjuk Al-Qur'an dan sunah Rasul, sedang hati mereka penuh dengan keimanan.

Rasulullah Saw bersabda:

عن عبدالله بن عمر أن رسول الله صل الله عليه وسلم قال: قد أفلح من أسلم ورزق كفافا وقنعه الله بما آتاه
(رواه أحمد)

Dari 'Abdillah bin 'Umar bahwa Rasulullah Saw bersabda, "sungguh beruntung orang yang masuk islam, diberi rezeki yang cukup dan menerima dengan senang hati atas pemberian Allah. (Riwayat Ahmad)

Kehidupan bahagia dan sejahtera di dunia ini adalah suatu kehidupan dimana jiwa manusia memperoleh ketenangan dan kedamaian karena merasakan kelezatan iman dan kenikmatan keyakinan. Jiwanya penuh dengan kerinduan akan janji Allah, tetapi rela dan ikhlas menerima takdir jiwanya bebas dari perbudakan benda-benda duniawi, dan hanya tertuju kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mendapatkan limpahan cahaya dari Nya.¹

B. Saran-saran

Skripsi ini membahas tentang Hidup Sederhana Menurut Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik). Dimana penulis mengutip penafsiran dari beberapa kitab tafsir. Oleh karena itu penulis member saran-saran:

1. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya membahas tentang Hidup Sederhana Menurut Al-Qur'an dengan memfokuskan pada satu kitab dengan metode yang berbeda.

2. Untuk Masyarakat Umum

Penulis menyarankan melalui hasil penelitian ini agar masyarakat lebih memperhatikan gaya hidup yang lebih sederhana agar kita tidak

¹ Tafsir Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), Jil.5, p.383-384

merasa gengsi ketika kita duduk sejajar dengan orang yang lebih rendah dari kita. Agar kita menjadi orang yang rendah hati terhadap sesama manusia dan mau membantu saudara atau kerabat kita dengan sukarela tanpa memandang kasta.

3. Untuk Pihak Akademik

Mengingat masih minimnya penelitian terkait Hidup Sederhana Menurut Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik). Penuli menyarankan agar pihak akademik membantu peneliti dalam melengkapi data-data dan pelaksanaan agar penelitian terkait Hidup Sederhana Menurut Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik) mencapai hasil terbaik erta memberikan kontribusi positif dalam kehidupan masyarakat.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Banyak kesalahan dan kekurangan disebabkan kedangkalan ilmu yang penulis miliki. Oleh karenanya kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.